

**PERSEPSI GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS  
KECAMATAN WATES  
KULON PROGO**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



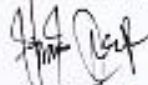
**Oleh**  
**Novi Ari Mardiansyah**  
**NIM. 10604227237**

**PRODI PGSD PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo" yang disusun oleh Novi Ari Mardiansyah NIM 10604227237, ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, 5 Maret 2013  
Dosen Pembimbing



M. Hamid Amwar, M.Phil  
NIP. 19780201 200501 1 001

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

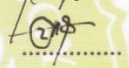
Yogyakarta, 4 Maret 2013  
Yang menyatakan,



Novi Ari Mardiansyah  
NIM 10604227237

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 8 April 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Hammid Anwar, M.Phil	Ketua Penguji		29/4/2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		25/4/2013
Prof. Dr. Hari Amirullah R	Penguji I (Utama)		18/4/2013
Erwin Setyo K, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		19/4/2013

Yogyakarta, April 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S  
NIP.19600824 198601 1 001

## MOTTO

- ☛ Dan diantara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan. (QS.Al A'raaf : 159).
- ☛ Hadapi semua dengan senyuman (Ari).

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

🍁 Bapak Sumardi dan Ibu Susilowati, orang tua tercinta yang selalu mendoakan serta berkorban secara moral dan materi tanpa mengenal lelah.

**PERSEPSI GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS  
KECAMATAN WATES  
KULON PROGO**

**Oleh  
Novi Ari Mardiansyah  
NIM 10604227237**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atau penilaian guru kelas di sekolah dasar se-gugus V UPTD PAUD dan dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang meliputi faktor internal, eksternal dan perhatian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas se-gugus V UPTD PAUD dan dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo. Teknik pengumpulan data dengan angket. Instrumen penelitian menggunakan angket dari Agnes Kristini yang telah dimodifikasi dan diuji cobakan. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori tinggi 7 guru (16,67%), 29 guru (69.05 %) kategori cukup, 6 orang (14,29 %) kategori kurang, dan rendah tidak ada.

**Kata Kunci :** *Persepsi Guru Kelas, Penjas*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo”** dimaksudkan untuk mengetahui persepsi guru kelas di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan .

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.



5. Bapak M. Hamid Anwar. M.Phil. Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Sri Mawarti, M.Pd. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Bapak/Ibu. Kepala SD dan MI se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Diskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Persepsi .....	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	10
3. Proses Terjadinya Persepsi .....	11
4. Guru Kelas .....	12
5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan .....	13
6. Sekolah Dasar .....	22

B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir .....	19
BAB III. METODE PENELITIAN .....	21
A. Desain Penelitian .....	21
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
F. Analisis Data .....	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Deskripsi Data Penelitian.....	27
C. Deskripsi Pembahasan .....	33
BAB V. KESIMPULAN, DAN SARAN .....	37
A. Kesimpulan .....	37
B. Implikasi.....	37
C. Keterbatasan Penelitian.....	37
D. Saran-saran .....	38
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN .....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama-nama SD se Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wates .....	22
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Persepsi Pendapat Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	24
Tabel 3. Pembagian Kriteria Berdasarkan Standar Deviasi .....	26
Tabel 4. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	28
Tabel 5. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Internal.....	29
Tabel 6. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Eksternal ....	30
Tabel 7. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Perhatian ...	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	28
Gambar 2. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Internal...	30
Gambar 3. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Eksternal	31
Gambar 4. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Perhatian	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian .....	41
Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin dari Setda DIY .....	42
Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin dari Kabupaten Kulon Progo .....	43
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	44
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	47
Lampiran 6. Foto Profil Sekolah .....	48
Lampiran 7. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah.....	51
Lampiran 8. Surat Ijin Penggunaan Instrumen.....	58

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan memiliki sasaran yang menyeluruh, oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal lingkungan dan dirinya sendiri yang secara otomatis berkembang mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di Sekolah Dasar memiliki peran sangat penting, memberikan pada para peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman melalui aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat bugar sepanjang hayat.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran, keterampilan gerak dan aspek hidup sehat serta pengenalan lingkungan bersih, kesehatan pribadi melalui aktivitas olahraga yang direncanakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2006: 702). Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangat dibutuhkan dan mempunyai *effect* yang sangat baik bagi perkembangan dan

pertumbuhan secara *holistic* bagi anak. Pada hakikatnya manusia bergerak dan berolahraga untuk hidup, karena gerak merupakan ciri hidup. Manusia bergerak dengan berbagai motif melakukan olahraga untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu hidupnya. Olahraga sebagai hak azasi telah dinyatakan dan dikukuhkan dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum, 2007: 11).

Sumberdaya manusia yang berkualitas sehat jasmani rohani diperoleh salah satunya melalui pendidikan di Sekolah Dasar, pendidikan dasar merupakan pondasi untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Sistem Pendidikan Nasional telah diatur dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, serta peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional terdapat bab VII pasal 25 tentang pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, yang berbunyi: "Pendidikan Untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan".



Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Materi pembelajaran telah diatur dalam kurikulum yang memuat beban pengajaran, standar isi, dan standar kelulusan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, lingkungan sekolah, kondisi sekolah, yang telah disetujui oleh komite sekolah. Materi yang termuat di dalam kurikulum ada bermacam-macam materi, mencakup semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Model kurikulum tingkat satuan pendidikan, anak-anak diharapkan untuk bisa mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan yang dimiliki, mempunyai kecakapan hidup serta kecerdasan kognitif, afektif serta psikomotor, penalaran serta pola hidup sehat, sebab anak Sekolah Dasar adalah anak di mana awal untuk belajar dan bermain dan untuk tumbuh berkembang secara fisik dan psisis yang seimbang (Depdiknas, 2003: 1).

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memang lebih sering menonjolkan kemampuan afektif dan kognitif daripada motorik. Sehingga anak selalu melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan ilmu dari pada gerakanya. Indikasinya banyak para guru kelas cenderung memiliki anak didik berprestasi akademik yang bisa dilihat melalui nilai ataupun lebih mementingkan kecerdasan kognitif saja tanpa mengimbangi dengan kecerdasan emosi, sosial dan psikomotornya. Para guru kelas menganggap bahwa prestasi belajar seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS sangatlah penting dibanding dengan mata pelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jadwal semester Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak pernah disertakan dalam ujian tertulis, apalagi dalam Ujian Akhir Sekolah Berbasis Nasional (UASBN), seringkali untuk kegiatan-kegiatan sekolah seperti rapat, latihan ujian, *try out* bagi kelas VI untuk jam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sering ditiadakan. Biaya pembelian untuk pengadaan alat-alat olahraga selalu diurutan terakhir bahkan sering tak terpikirkan, tetapi untuk pengadaan sarana mata pelajaran yang lain atau pembelian buku pasti dinomorsatukan. Ironisnya banyak Sekolah Dasar yang tidak mempunyai sarana untuk aktifitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara memadai. Apalagi dengan adanya keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan No: 983/BNSP/XI/2007 tentang kriteria pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah Berbasis Nasional yang mencakup tiga mata pelajaran yang diujikan seperti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Matematika, dan mata Pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga mereka beranggapan bahwa pelajaran yang nantinya di UASBN akan lebih penting dari pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar (Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, 2007: 25-26).

Pandangan dari sebagian guru kelas yang lebih mementingkan mata pelajaran yang diujikan dalam UASBN telah mengabaikan aspek-aspek budi pekerti, moral, akhlak, seni, psikomotor serta *life skill* yang dimiliki oleh anak, terutama anak di Sekolah Dasar. Para guru kelas sering lupa bahwa anak membutuhkan waktu untuk bermain dan bergerak, karena di dalam tubuh yang sehat terdapat pemikiran yang sehat pula. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, diharapkan anak-anak mempunyai

tingkat kebugaran tubuh dan mempunyai kebiasaan perilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidupnya dimasa kini dan masa depannya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangatlah membantu untuk meningkatkan kecerdasan kognitif jika dilakukan secara teratur, terarah, dan tanpa kelelahan yang berlebihan.

Perhatian guru kelas sangat diperlukan, karena usia Sekolah Dasar adalah usia anak untuk tumbuh kembang dan masa bermain, agar anak selalu bisa untuk melakukan aktivitas di sekolah mengikuti pelajaran dengan baik dibutuhkan kondisi tubuh yang selalu sehat, untuk itu semua dibutuhkan beberapa faktor yang mendukungnya. Namun kenyataan saat ini masih ada guru kelas yang tidak memperhatikan pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan pandangan yang keliru terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan mengakibatkan sebagian guru kelas tidak mendorong anak didiknya untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan latar belakang masalah maka penelitian ini perlu untuk diketahui persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar terutama di GUGUS V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Dari latarbelakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar belum masuk dalam UASBN.
2. Pengadaan untuk sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan

Kesehatan di Sekolah Dasar untuk mendukung proses pembelajar selalu dikesampingkan.

3. Sebagian guru kelas yang lebih mementingkan mata pelajaran yang diujikan dalam UASBN daripada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Belum diketahui persepsi guru kelas se- GUGUS V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Kecamatan Wates Kulon Progo.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan guru kelas di Kecamatan Wates Kulon Progo terhadap pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar sangatlah kompleks. Oleh sebab itu agar pembahasan menjadi lebih fokus dengan mempertimbangkan keterbatasan biaya, waktu, dan akses, penulisan dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-GUGUS V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latarbelakang masalah dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa tinggi persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-GUGUS V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Persepsi Guru Kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-GUGUS V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Secara teoritis

Semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membaca, dan bagi dunia pendidikan.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan utamanya Kepala Sekolah,

#### b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru kelas akan semakin memperhatikan pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

#### c. Bagi Masyarakat

Masyarakat semakin tahu tentang pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk mendukung keberhasilan mata pelajaran yang lainnya.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Persepsi.**

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris "*Perception*" yang artinya penangkapan, penglihatan, dan daya memahami. Dalam kamus psikologi *Perception* berarti proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.

Menurut Baharuddin (2007:107), "Persepsi adalah peristiwa datangnya perangsang yang sudah menjadi tanggapan yang belum kita sadari (sifatnya pasif)". Terkait dengan persepsi Abdul Rahman Shaleh (2004: 88) mengatakan, "Persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasi data. Penginderaan untuk dikembangkan sedemikian sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita".

Bimo Walgito (2003: 54) persepsi adalah merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam individu. Persepsi merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh apa yang ada pada individu seperti pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir, kerangka acuan, dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Pengertian persepsi menurut Bimo Walgito (2004: 87-88) merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses penginderaan akan berlangsung saat individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya digunakan oleh individu untuk menerima stimulus dari luar individu.

Persepsi adalah proses penilaian seseorang pada obyek-obyek tertentu, melalui aktivitas penginderaan, menginterpretasikan kemudian memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun sosial dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada dilingkungannya (Tour in Indonesia Culturs, 2008). Menurut pendapat Crow yang dikutip oleh Tour in Indonesia Culturs (2008), "*A percept is an organized totaliti rather than the sum total of individual sensory experinces. In perception, an individual first gains a general impression of the outline of on oject or situation, (which is) the percepts quality of organized totally*".

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2003: 51), "Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan". Dari masing-masing pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap suatu obyek melalui penginderaan

maupun pendengaran, baik berupa fisik maupun sosial yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu yang ada dilingkungannya.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Penjelasan di atas telah dipaparkan bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang telah diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti, dengan demikian dapat diartikan bahwa persepsi dipengaruhi dari beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsikan, yaitu: objek yang menimbulkan stimulus mengenai alat indera atau reseptor, baik yang didapat dari dalam individu maupun luar individu yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.
- b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf, yaitu: syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- c. Perhatian, yaitu; merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek yang dituju (Bimo Walgito, 2003: 89-90).

Menurut pendapat pendapat Bimo Walgito ( 2003: 54-55) faktor faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu;

- a. Faktor eksternal, yaitu stimulus dan sifat-sifat yang menonjol pada lingkungan yang melatarbelakangi objek yang merupakan suatu kebulatan atau kesatuan yang sulit dipisahkan, antara lain: sosial dan lingkungan.



- b. Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri yang berasal dari hubungan dengan segi, mental, kecerdasan, dan kejasmanian.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa apabila seorang individu dan obyek stimulus yang terpenuhi seperti pendapat di atas akan terjadi persepsi yang serasi.

### **3. Proses Terjadinya Persepsi**

Proses terjadinya persepsi ada beberapa hal yaitu;

- a. Stimulus mengenai indera merupakan proses kealaman atau proses psikis.
- b. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak, proses ini disebut proses fisiologis.
- c. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran disebut proses psikologis.
- d. Perhatian sebagai langkah awal dari persepsi, yaitu: individu dikenai bermacam-macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya.

Menurut pendapat Sabri yang dikutip oleh Tour in Indonesia Cultutrs (2008),” Proses persepsi terdiri dari tiga tahap yaitu tahapan pertama terjadi pada penginderaan, tahapan kedua diorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, tahapan ketiga yaitu stimulasi pada penginderaan diinterpretasikan dan dievaluasi”.

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa yang dipersepsikan oleh individu selain tergantung pada stimulusnya juga tergantung kepada

keadaan individu yang bersangkutan, salah satu faktor yaitu faktor perhatian individu yang dimulai dari penginderaan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

#### **4. Guru Kelas**

Guru adalah orang yang mengajar orang lain baik di sekolah atau bukan, tentang suatu ilmu pengetahuan atau keterampilan, (Badudu, Sutan Moh zain, 1996: 478). Menurut Baskoro Aji (2008: 7), guru adalah seseorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua muridnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran, seorang guru harus ditiru artinya seorang guru menjadi teladan bagi muridnya, mulai dari cara bicara, berfikir, dan berperilaku sehari-hari. Guru merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang sangat penting, karena guru dianggap yang mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Harsuki (2003: 98) "Guru kelas adalah guru yang mengajarkan semua mata pelajaran pada siswanya pada kelasnya masing-masing". Guru adalah orang tua bagi anak didiknya di sekolah (Mustaqim, 2004: 96). Guru kelas adalah guru yang memahami standar kompetensi pada lima pokok mata pelajaran, yaitu (1) Matematika, (2) Bahasa Indonesia, (3) Ilmu Pengetahuan Alam, (4) Ilmu Pengetahuan Sosial, (5) Pendidikan Kewarganegaraan Nasional (PERMENDIKNAS RI no 16 th,

2007: 13). Guru kelas menurut Djohar (2006: 20), "Satu guru menguasai kelas dan melakukan pendidikan dengan mengajarkan semua mata pelajaran yang tercatat dalam kurikulum kelas itu".

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang guru kelas adalah seseorang guru yang memegang kelas tertentu dan memberikan ilmu pengetahuan sesuai dengan kompetensi dasar pada lima mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarganegaraan Nasional yang dominan dengan kecerdasan kognitif.

## **5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, (2006: 1), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa.

Depdiknas (2003: 1), menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu organik, *neuromuskuler*, intelektual, dan

emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut DEPDIKNAS. (2003: 6), menerangkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional.

Menurut Sukintaka (2002: 2), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan mengembangkan kebugaran jasmani, mental, sosial serta emosional bagi masyarakat dengan wahana aktivitas jasmani. Jadi peran pendidikan jasmani meliputi berbagai usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani seseorang. R. Wirjasantosa, (1984: 28), menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping menjadi sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, maka olahraga pendidikan mencakup pula usaha-usaha ke arah tercapainya kesegaran jasmani yang optimal bagi anak-anak sekolah dan mahasiswa.

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan total. Proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

## **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Definisi dari tujuan pendidikan jasmani bila dikaji dari tujuan kelembagaan atau institusional bersifat global, hal ini dikarenakan menggambarkan harapan suatu lembaga terhadap alumninya, maka tujuan kurikulum merupakan target yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam suatu bidang studi tertentu. Pengertian tersebut sejalan dengan BSNP (2006: 703), yang mengemukakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keteampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Menurut Barrow yang dikutip oleh Arma Abdoellah dan Agus Manadji (1994: 17) tujuan pendidikan jasmani adalah perkembangan optimal dari individu yang utuh dan berkemampuan menyesuaikan diri secara jasmaniah, sosial dan mental melalui pelajaran yang dipimpin dan partisipasi dalam olahraga yang dipilih. Menurut Thomas, Lee dan

Thomas yang dikutip oleh Wawan. S S (2001:31) mengatakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai dua tujuan yang khas yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memelihara tingkat kebugaran jasmani yang sesuai dengan kesehatan dan dan mengajarkan mengapa kebugaran merupakan sesuatu yang penting serta bagaimana kebugaran dipengaruhi oleh latihan.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang layak diawali oleh gerak keterampilan dasar, kemudian menuju ke keterampilan olahraga tertentu, akhirnya menekankan pada berolahraga sepanjang hayat

### **c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar**

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2003: 10), materi mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar meliputi: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air (*akuatik*) dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).

BSNP (2006: 703), menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan dengan alat, ketangkasan tanpa alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.

5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, melalui penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implicit masuk ke dalam semua aspek.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri

## **6. Sekolah Dasar**

Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah, Undang-undang Sisdiknas (2005: 39). Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (atau sederajat). Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara

berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Menurut Undang-undang Sisdiknas (2005: 39), pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian oleh Agnes Kristini (2009), “Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.” Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan angket. Populasi yaitu guru kelas se-UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih yang berjumlah 33 guru. Hasil penelitian ini bahwa secara umum persepsi guru kelas se-UPTD PAUD dan DIKDAS di Di Sekolah Dasar Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori baik dengan persentase sebesar 5,26%, kategori cukup sebesar 46,84%, kategori kurang sebanyak 42,11%, dan kategori rendah sebanyak 5,79%.



### **C. Kerangka Pikir**

Persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar merupakan suatu hal yang saling terkait satu sama lainnya. Persepsi sangat diperlukan dan sangat penting karena untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu yang dilihatnya. Guru kelas sebagian besar memiliki persepsi yang salah terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebagian guru kelas tidak mendukung terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena beranggapan tidak ada manfaatnya.

Persepsi yang salah dari guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengakibatkan pembelajaran tidak maksimal. Sering terjadi jam untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan digunakan oleh guru kelas dengan alasan untuk menambah materi yang akan diujikan atau alasan yang lain. Siswa sering tidak diberi semangat untuk bergerak, sehingga pembelajaran hanya difokuskan pada pelajaran-pelajaran yang di UASBN.

Peneliti mempunyai keinginan agar guru kelas ikut mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dengan mendorong siswanya untuk aktif bergerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jika hal itu dapat terealisasi dengan baik akan berakibat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan dengan baik yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar pelajaran yang lain.

Penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Metode atau cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh guru kelas. Dengan penelitian ini diharapkan hasilnya bahwa persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tinggi. Persepsi yang baik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berakibat pembelajaran akan berlangsung dengan baik pula.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menceritakan tentang kenyataan yang ada tentang persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data. Metode penelitian ini adalah survei dengan angket.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah Persepsi Guru Kelas Terhadap Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se- Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo secara operasional adalah suatu proses penilaian seseorang terhadap suatu obyek melalui penginderaan maupun pendengaran, baik berupa fisik maupun sosial yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal individu yang ada dilingkungannya. Persepsi Guru Kelas Terhadap Penjasorkes diukur dengan menggunakan angket, dengan kriteria tinggi, cukup kurang dan rendah.

### **C. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, Suharsimi Arikunto (2005: 115). Populasi penelitian ini guru kelas se-gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo yang berjumlah 42 orang. Semua populasi digunakan *total* sampling, artinya seluruh guru kelas yang berjumlah

42 digunakan sebagai subjek (responden) penelitian. Pendapat Suharsimi Arikunto (2005: 120) apabila besarnya populasi kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas di dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kulon Progo. Jumlah subjek penelitian ini adalah 42 orang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Nama Sekolah dan Jumlah Guru Kelas SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo**

No.	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru Kelas
1.	SD / MI Ma'arif Dondong	6 orang
2.	SD Negeri Mangunan Baru	6 orang
3.	SD Negeri 1 Bendungan	6 orang
4.	SD Negeri 5 Bendungan	6 orang
5.	SD Negeri 4 Bendungan	6 orang
6.	SD Negeri 6 Bendungan	6 orang
7.	MIN NGestiharjo	6 orang
Jumlah		42 orang

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Data diperoleh melalui angket tentang persepsi guru yang dilakukan dengan pengisian oleh guru kelas sekolah dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Penelitian direncanakan dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 Januari sampai hari Jum'at tanggal 18 Januari 2013.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala sikap yang diambil dari instrumen penelitian Agnes Kristini, (2009). Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar angket pendapat guru kelas.

Lembar angket merupakan lembar yang berisi pendapat guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Uji keandalan angket akan diukur dengan *one shot*. Ukur sekali atau *one shot* disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan hasil pertanyaan lainnya dengan rumus validitas :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y
- N = cacah subyek ujicoba
- $\Sigma x$  = jumlah x belahan ganjil
- $\Sigma x^2$  = jumlah x kuadrat
- $\Sigma y$  = jumlah y belahan genap
- $\Sigma y^2$  = jumlah y kuadrat
- $\Sigma xy$  = jumlah hasil kali x kali y

Dari uji validitasnya didapatkan angka validitas dari instrumen penelitian sebesar 0,997.

Sedangkan rumus untuk uji reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2x r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = rxy yang dibulatkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus Spearman-Brown dari hasil angket dengan metode *one shot* maka hasil reliabilitas angket sebesar 0,745, maka angket dapat dikatakan reliabel.

Kisi-kisi angket Kisi-kisi angket persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Kisi-kisi angket persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar.**

Variabel	Faktor	Indikator	No butir	Jumlah	
Persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar.	A. Faktor Internal				
	Mental	a. gembira		1	1
		b. disiplin		2	1
		c. percaya diri		3	1
		d. emosi		4	1
		e. budi pekerti		5, 6	2
		f. kejujuran		7	1
		g. tanggung jawab		8, 9	2
	Kecerdasan	h. prestasi		10	1
		i. kemampuan berpikir		11, 12	2
		j. kemampuan memecahkan masalah/kreativitas		13, 14	2
	Kejasmanian	k. pertumbuhan fisik		15, 18	2
		l. kesehatan/kebugaran		16,17, 19, 21	4
		m. gerak dasar		20	1
	B. Faktor Eksternal				0
	Sosial	n. toleransi		22, 23	2
		o. persatuan		24,25, 26, 27	4
Lingkungan	p. sekolah		28, 29, 30	3	
C. Perhatian				0	
Individu	q. guru		31, 32, 33	3	
Jumlah				33	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengambilan data yaitu dari hasil survei dengan menggunakan angket dengan cara mendatangi sekolah yang digunakan

untuk penelitian. Kemudian, dengan membagikan angket kepada guru kelas untuk diisi sesuai pendapatnya dengan memberikan jawaban pada angket. Jawab dari guru kelas tersebut yang akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dan didiskripsikan sesuai dengan pendapat guru kelas..

Pengambilan data pada tanggal 15 Januari 2013 pengambilan data di MI Ma'arif Dondong dan SD Negeri Mangunan. Tanggal 16 Januari 2013 pengambilan data di SD Negeri 1 Bendungan, dan SD Negeri 5 Bendungan. Tanggal 17 Januari 2013 pengambilan data di SD Negeri 4 Bendungan dan SD Negeri 6 Bendungan. Tanggal 18 Januari pengambilan data di MIN Ngestiharjo.

Hasil pengambilan data untuk pendapat atau persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berupa skor. Skor perolehan berdasarkan jawaban guru dijumlahkan dengan cara berdasar pedoman penskoran, untuk setiap butir pertanyaan yaitu :

- a. Jawaban “sangat setuju” skornya 4 untuk pertanyaan positif dan 1 untuk pertanyaan negatif.
- b. Jawaban “setuju” skornya 3 untuk pertanyaan positif dan 2 untuk pertanyaan negatif.
- c. Jawaban “tidak setuju” skornya 2 untuk pertanyaan positif dan 3 untuk pertanyaan negatif.
- d. Jawaban “sangat tidak setuju” skornya 1 untuk pertanyaan positif dan 4 untuk pertanyaan negatif.

## B. Teknik Analisis Data

Skor keseluruhan dikumulatifkan kemudian dicari kategorinya. Hasil observasi dari subjek penelitian kemudian dikualifikasikan berdasarkan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2001: 256) sebagai berikut :

**Tabel 3. Pembagian kriteria berdasarkan standar deviasi.**

Skor	Kriteria
Rata - rata + 1 SD keatas	Tinggi
Rata- rata – 1 SD s/d rata-rata + 1 SD	Cukup
Rata- rata – 2 SD s/d rata-rata – 1 SD	Kurang
Rata- rata – 2 SD ke bawah	Rendah

Kemudian dicari jumlah dan persentase dari masing-masing kategori. Berdasarkan kategori yang telah didapatkan kemudian dicari persentase dari masing-masing kategori. Rumus untuk mencari persentase menurut Suharsimi Arikunto (2001: 236) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah siswa



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh melalui angket yang diisi oleh guru kelas dan dicatat pada angket. Data-data yang diperoleh menggambarkan persepsi guru kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Data dari penelitian bahwa persepsi guru kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setelah dilakukan perhitungan didapatkan Mean = 105,64, Standar Deviasi = 6,69, faktor internal Mean = 69,12, Standar Deviasi = 4,87. Faktor eksternal Mean = 28,24, Standar Deviasi = 2,22 dan faktor perhatian Mean = 8,29, Standar Deviasi 0,92.

### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Persepsi guru kelas terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi pengkategorian seluruh jawaban guru kelas dan pengkategorian tiap faktornya. Pengkategorian didasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala empat, dengan kategori tinggi, cukup, kurang dan rendah.

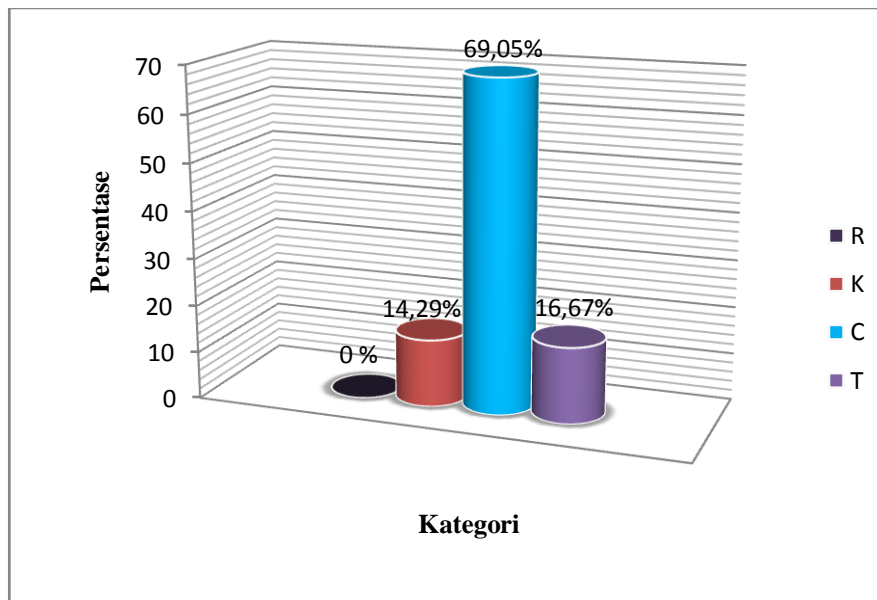
Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diukur dengan angket yang berjumlah 33 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 4. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	> 112,33	7	16,66 %
2.	Cukup	98,95 - 112,33	29	69,05 %
3.	Kurang	92,26 - 98,94	6	14,29 %
4.	Rendah	≤ 92,26	0	0,00 %
Jumlah			42	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 7 guru (16,67%) mempunyai persepsi yang tinggi terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 29 guru (69,05 %) masuk kategori cukup, masuk kategori kurang sebanyak 6 orang (14,29 %), dan rendah tidak ada.

Histogram persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.**

Faktor-faktor yang menyusun persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdiri atas 3 faktor, yaitu: (1) faktor internal, (2) faktor eksternal, (3) faktor perhatian. Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

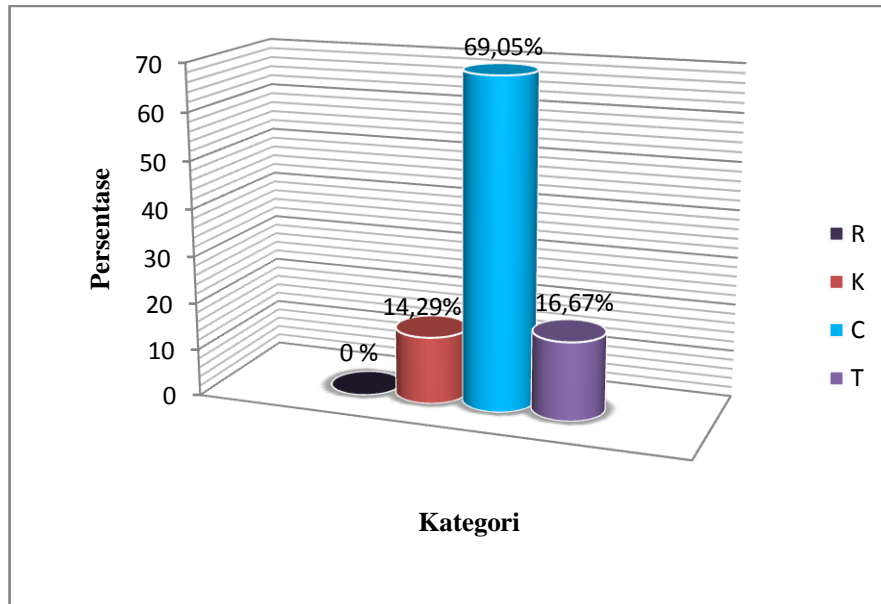
#### 1. Faktor Internal

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 21 butir. Dari hasil analisis data diperoleh yang dapat didistribusikan ke dalam tabel. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5. Persepsi Guru Kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Internal**

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	> 30,46	7	16,67 %
2.	Cukup	26,02 - 30,46	29	69,05 %
3.	Kurang	23,8 - 26,01	6	14,29 %
4.	Rendah	≤ 23,8	0	0,00 %
Jumlah			42	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 7 guru (16,67 %) mempunyai persepsi dari faktor internal dengan kategori tinggi, 29 guru (69,05 %) kategori cukup, 6 guru (14,29 %), kurang, dan rendah tidak ada. Histogram persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor internal adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Persepsi Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Internal.**

## 2. Faktor Eksternal

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 9 butir. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

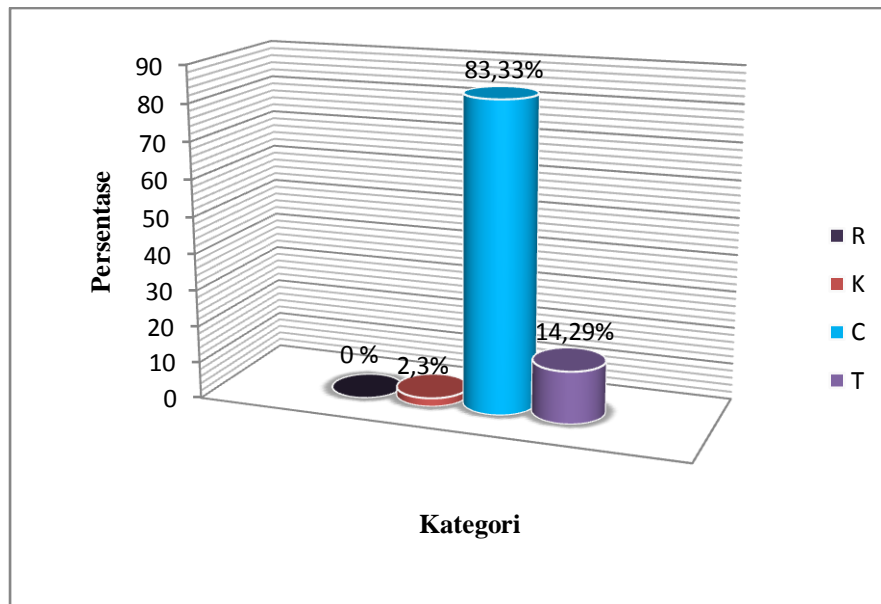
**Tabel 6. Persepsi Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Eksternal**

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	> 30,46	6	14,29 %
2.	Cukup	26,02 - 30,46	35	83,33 %
3.	Kurang	23,8 - 26,01	1	2,38 %
4.	Rendah	≤ 23,8	0	0,00 %
Jumlah			42	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 guru (14,29 %) mempunyai persepsi dari faktor eksternal dengan kategori tinggi,

35 guru (83,33 %) kategori cukup, 1 guru (2,38 %) kategori kurang, dan kategori rendah tidak ada.

Histogram persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor eksternal adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Persepsi Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Eksternal.**

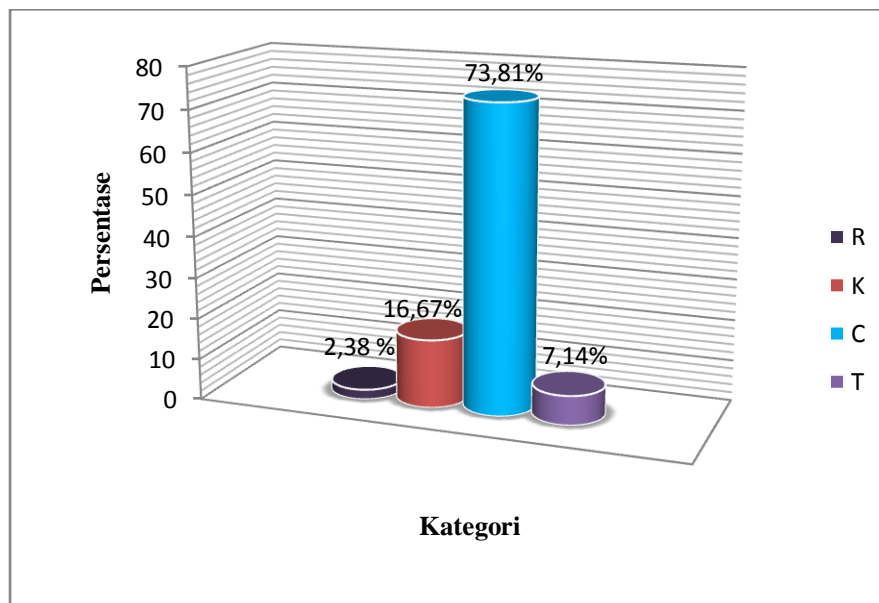
### 3. Faktor Perhatian

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 3 butir. Dari hasil analisis data dengan dapat didistribusikan ke dalam tabel. Distribusi frekuensi berdasarkan pengkategorian persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates berdasarkan faktor perhatian pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7. Persepsi Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Perhatian**

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Tinggi	> 9,21	3	7,14 %
2.	Cukup	7,37 - 9,21	31	73,81 %
3.	Kurang	6,45 - 7,36	7	16,67 %
4.	Rendah	≤ 6,45	1	2,38 %
Jumlah			42	100,00 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 3 guru (7,14 %) mempunyai persepsi dari faktor eksternal dengan kategori tinggi, 31 guru (73,81 %) kategori cukup, 7 guru (16,67 %) kategori kurang, dan kategori rendah 1 guru (2,380 %). Histogram persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor perhatian adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Persepsi Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari Faktor Perhatian.**

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara keseluruhan berdasarkan faktor-faktor yang mendukung yaitu, berada pada kategori tinggi 7 guru (16,67%), 29 guru (69.05 %) kategori cukup, 6 orang (14,29 %) kategori kurang, dan rendah tidak ada. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor internal paling banyak adalah kategori tinggi dan cukup. Berdasarkan jawaban guru kelas pada angket pada faktor internal bagian mental, kecerdasan dan kejasmanian banyak yang menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar sangat penting karena berpengaruh terhadap mental, kecerdasan dan kejasmanian siswa.

Guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo berdasarkan jawaban angket guru sudah memiliki anggapan bahwa pendidikan jasmani secara kejasmanian pembelajaran pendidikan jasmani berguna untuk dapat meningkatkan daya tahan tubuh siswa, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak, membantu pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sempurna,

membantu memperlancar metabolisme dalam tubuh anak, dan membantu perkembangan jantung, paru-paru, dan denyut nadi anak.

Para guru sudah semakin tahu dan memahami bahwa pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara mental juga dapat menumbuhkan keberanian dan percaya diri pertanyaan nomor 3, menumbuhkan sikap jujur dan disiplin terdapat pada pertanyaan nomor 7, membentuk sikap kepemimpinan pada anak pertanyaan nomor 8, meningkatkan tanggung jawab dan sportivitas pertanyaan nomor 9. Pendidikan jasmani menurut para guru kelas juga dapat meningkatkan kecerdasan siswa karena dapat akan membantu meningkatkan kecerdasan kognitif pertanyaan nomor 10, menumbuhkan kemampuan untuk memecahkan masalah pertanyaan nomor 11, menumbuhkan ide dan kreativitas pertanyaan nomor 13, dan dapat membantu kelancaran berpikir dan menemukan ide baru pertanyaan nomor 14.

## 2. Faktor Eksternal

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor eksternal paling banyak kategori tinggi dan cukup. Guru kelas yang memiliki persepsi yang tinggi disebabkan karena adanya kesadaran dan pengetahuan yang tinggi mengenai fungsi dan manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Mereka menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan yang seringkali mempraktikkan pertandingan kolektif (*team*)



memiliki manfaat yang cukup banyak. Adanya saling pengertian, tanggung jawab, dan setia kawan dapat tertanam pada diri siswa.

Meskipun demikian, masih ada guru kelas di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo juga masih memiliki persepsi yang kurang tinggi dari faktor eksternal. Sebab pokok yang mendasarinya adalah kurangnya pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan atau pun melalui media/seminar tentang manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berkedudukan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Masih ada yang menganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih bersifat sebagai pelengkap pembelajaran yang lain, yaitu pembelajaran bidang IPA dan IPS, Matematika, Bahasa Indonesia.

Dari pembahasan di atas maka salah satu solusi guru kelas untuk lebih mengerti manfaat dan kegunaan dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, perlu mendapatkan pengetahuan dan pengertian tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar melalui seminar, pelatihan ataupun Kelompok Kerja Guru (KKG) yang diadakan oleh Dinas Pendidikan maupun ditingkat Gugus. Dengan demikian persepsi guru kelas terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar akan lebih tinggi.

### 3. Faktor Perhatian

Persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo dari faktor perhatian paling

banyak kategori tinggi dan cukup. Namun masih ada yang memiliki persepsi kurang dan rendah. Guru kelas yang memiliki persepsi yang tinggi disebabkan karena adanya kesadaran dan pengetahuan yang tinggi mengenai fungsi dan manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar guru kelas di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates. Kabupaten Kulon Progo menganggap bahwa kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah setara dengan guru kelas. Guru kelas juga ikut membantu kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolahnya.

Namun masih ada sebagian guru yang perhatiannya masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk berkualitas. Sehingga kualitasnya akan setara dengan guru kelas. Selain itu masih ada sebagian guru kelas yang belum membantu kegiatan yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, karena merasa kurang mampu atau merasa bukan tugasnya sebagai guru kelas.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum persepsi guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam kategori tinggi 7 guru (16,67%), 29 guru (69.05 %) kategori cukup, 6 orang (14,29 %) kategori kurang, dan rendah tidak ada.

### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru, sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Persepsi guru kelas ada yang kurang menyebabkan timbul semangat dari guru penjas untuk terus meningkatkan sosialisasi dan manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti peneliti tidak mempunyai kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak melakukan analisis data persepsi guru kelas dari berbagai aspek, seperti: tingkat pendidikan, jenis kelamin, masa kerja, pangkat, golongan.
2. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada kepala sekolah, guru agama, dan siswa.
3. Keterbatasan kemampuan biaya, tenaga, pikiran, waktu peneliti, sehingga penelitian terbatas pada guru kelas se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:




1. Melibatkan Dinas Pendidikan untuk ikut membantu mengadakan seminar tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, bagi para guru kelas, mengenai pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi anak usia Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo.
2. Perlu diadakannya penelitian sejenis dengan populasi yang lebih banyak dan wilayah yang lebih luas.
3. Perlu adanya kerjasama antara guru kelas, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, guru agama, Kepala Sekolah, penjaga sekolah dan anggota sekolah lainnya sebagai penunjang serta kelancaran proses belajar mengajar di Sekolah Dasar.
4. Perlu adanya suatu solusi untuk menyamakan perbedaan persepsi guru kelas dan guru mata pelajaran lainnya terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Agnes Kristini (2009), “Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se- Uptd Paud Dan Dikdas Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.” *Skripsi*. Yogyakarta: FIK.
- Anas Sudijono. (2002). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arma Abdoellah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: DEPDIBUD
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain. (1996). *Kamus Besar bahasa Indonesia* Jakarta pustaka Sinar jaya.
- Baskoro Aji. (2008). *Menurut Majalah Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Malang: AR Ruzz Media.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SD/MI*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- DEPDIKNAS. (2003). *Kurikulum 2004 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Permendiknas RI No 16 Tahun 2007*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Djohar. (2006). *Guru Pendidikan dan Pembinaannya*. Yogyakarta. C.V Grafika Indah.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Jalaluddin Rakhmat. (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan-III. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- R. Wirjasantoso. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi-V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Toho Cholik, Ali Maksum. (2007). *Sport Development Indek*. Jakarta: P.T INDEKS.
- Tour In Indonesia Culturs (2008). *Pengertian Persepsi*. <http://www.Mandiri.or.id/file/pustaka>. diakses tanggal 2 Maret 2009.
- UU Nomor 20. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wawan S. Suherman. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN</b> Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 gsw-355
<hr/>	
Nomor : 2280 /UN.34.16/PP/2012	27 Desember 2012
Lamp. : 1 Eks.	
H a l : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY Jl. Malioboro, Yogyakarta	
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :	
Nama : Novi Ari Mardiansyah	
NIM : 10604227237	
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)	
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
W a k t u : Desember 2012 s/d Januari 2013	
Tempat/Obyek : SD Se-Gugus V UPTD PAUD Dan Diknas. Kec. Wates. Kab. Kulon Progo.	
Judul Skripsi : Persepsi Guru Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Gugus V UPTD PAUD Dan Diknas Kecc. Wates Kab. Kulon Progo.	
Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
	 Dr. Humpas Agus Sudarko, M.S. NIP. 19600824 198601 1 00
Tembusan :	
1. Kepala Sekolah SD .....	
2. Koordinator PGSD Penjas.	
3. Pembimbing TAS	
4. Mahasiswa ybs.	
<hr/>	
	



Lampiran 2. Surat Keterangan Ijin dari Setda DIY

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

---

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/9863/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor : 2280/UN.34.16/PP/2012  
Tanggal : 27 Desember 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NOVI ARI MARDIANSYAH NIP/NIM : 10604227237  
Alamat : Jl. Kolombo 1 Yogyakarta  
Judul : PERSEPSI GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDIS KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO  
Lokasi : UPTD PAUD dan Dikdis, Kec. WATES, Kota/Kab. KULON PROGO  
Waktu : 28 Desember 2012 s/d 28 Maret 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 28 Desember 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**SETDA 5**  
Harjo Susanto, SH  
19580120 198003 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, cq. KPT
3. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan



Lampiran 3. Surat Keterangan Ijin dari Kabupaten Kulon Progo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

---

**SURAT KETERANGAN / IZIN**  
Nomor : 070.2 /00091/E/2013

Mempertalukan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/9463/V/12V2012 TANGGAL : 28 DESEMBER 2012 PERIHAL : IZIN PENELITIAN

Mengingat :  
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **NOVI ARI MARDIANSYAH**  
NIM / NIP : **10604227237**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PERSEPSI GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : **KEC. WATES**  
Waktu : **28 Desember 2012 s/d 28 Maret 2013**

Dengan ketentuan :  
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.  
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.  
4. Izin ini tidak dialahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.  
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 02 Januari 2013

  
**KAPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU**  
KANTOR PELAYANAN TERPADU  
**Drs. I. BOWO PRISTYANTO**  
Binbina Tk.I ; IV/b  
NIP.19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :  
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
3. Kepala Kantor Kebanginmas Kabupaten Kulon Progo  
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;  
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Ke. Wates, Kulon Progo;  
6. Kepala SD .....  
7. Yang bersangkutan;  
8. Arsp

#### Lampiran 4. Angket Penelitian

### LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

#### A. Identitas Sekolah Dasar

Nama Sekolah :

Alamat :

Nama Guru Kelas :

#### B. Petunjuk pengisian Angket

Pernyataan ini merupakan cara untuk mengetahui berbagai pendapat guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar, yaitu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan ruang lingkup: (1) permainan dan olahraga, (2) aktivitas pengembangan, (3) aktivitas senam, (4) aktivitas ritmik, (5) aktivitas air, (6) aktivitas luar kelas. Pernyataan ini terdiri dari 33 butir pernyataan, saya mohon untuk di cermati setiap pernyataan dengan teliti dan seksama serta jawablah setiap pernyataan tersebut menurut pemahaman, pandangan, dan perasaan guru kelas yang sesungguhnya.

Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan:

SS : bila anda sangat setuju

S : bila anda setuju

TS : bila anda tidak setuju

STS : bila anda sangat tidak setuju

### C. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Faktor Internal				
	Mental				
1.	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar mengandung unsur yang menyenangkan				
2.	Pendidikan Penjasorkes membuat anak malas belajar				
3.	Penjasorkes menumbuhkan keberanian dan percaya diri				
4.	Penjasorkes menumbuhkan sikap angkuh pada anak				
5.	Penjasorkes hanya pelajaran yang bersenang-senang dan bermain tanpa tujuan yang jelas				
6.	Penjasorkes mengajarkan anak untuk urakan dan tidak mengenal sopan santun				
7.	Penjasorkes akan menumbuhkan sikap jujur dan disiplin				
8.	Penjasorkes dapat membentuk sikap kepemimpinan pada anak				
9.	Melalui penjasorkes meningkatkan tanggung jawab dan sportivitas				
	Kecerdasan				
10.	Penjasorkes yang teratur tanpa kelelahan yang berarti akan membantu meningkatkan kecerdasan kognitif				
11.	Melalui permainan dalam penjasorkes akan menumbuhkan kemampuan untuk memecahkan masalah				
12.	Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak membutuhkan kecerdasan berfikir				
13.	Penjasorkes yang dilakukan dalam bentuk permainan akan menumbuhkan ide dan kreativitas				
14.	Penjasorkes dapat membantu kelancaran berpikir dan menemukan ide baru				
	Kejasmanian				
15.	Penjasorkes dapat meningkatkan daya tahan tubuh				
16.	Aktivitas penjasorkes hanya akan melelahkan, membuat haus, dan lapar pada anak				
17.	Penjasorkes dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan anak				

18.	Penjasorkes membantu pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi sempurna				
19.	Aktivitas penjasorkes akan membantu memperlancar metabolisme dalam tubuh anak				
20.	Penjasorkes membantu perkembangan koordinasi tangan, kaki dan mata pada anak				
21.	Penjasorkes membantu perkembangan jantung, paru-paru, dan denyut nadi anak				
B.	Faktor Eksternal				
	Sosial				
22.	Melalui penjasorkes dapat menumbuhkan rasa empati pada anak				
23.	Toleransi akan tercipta melalui Penjasorkes yang diajarkan di SD				
24.	Dengan Penjasorkes akan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan pada anak				
25.	Penjasorkes hanya akan menumbuhkan permusuhan				
26.	Penjasorkes mengurangi tenggang rasa dan menumbuhkan sikap ego pada anak				
27.	Melalui penjasorkes akan terbentuk rasa saling menghormati dan menghargai				
	Lingkungan				
28.	Penjasorkes akan menumbuhkan rasa cinta dan peduli pada lingkungan				
29.	Dengan penjasorkes akan membantu kelancaran proses belajar mengajar				
30.	Mata pelajaran penjasorkes hanya sebagai pelengkap kurikulum karena tidak masuk dalam UASBN				
C.	Perhatian				
31.	Kualitas guru penjas sama dengan guru kelas				
32.	Guru kelas selalu membantu guru penjasorkes setiap melakukan kegiatan senam pagi				
33.	Guru kelas selalu mengingatkan guru penjasorkes jika ada jam penjasorkes pada kelasnya				

Lampiran 5. Hasil Olah Data

Mean = 105,64                      Mean + 1 SD = 112,33  
 SD = 6,69                              Mean - 1 SD = 98,95  
     Mean - 2 SD = 92,26

Kategori Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Baik	> 112,33	7	16,67
2.	Cukup	98,95 < X ≤ 112,33	29	69,05
3.	Kurang	92,26 < X ≤ 98,95	6	14,29
4.	Rendah	≤ 92,26	0	0,00
Jumlah			42	100,00

Internal

Mean = 69,12                      Mean + 1 SD = 73,99  
 SD = 4,87                              Mean - 1 SD = 64,25  
     Mean - 2 SD = 59,38

Kategori Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Faktor Internal/Mental

No	Kategori	Interval	Absolute	Persentase
1.	Sangat Baik	> 112,33	7	16,67
2.	Baik	98,95 < X ≤ 112,33	29	69,05
3.	Sedang	92,26 < X ≤ 98,95	6	14,29
4.	Tidak Baik	≤ 92,26	0	0,00
Jumlah			42	100,00

Lampiran 6. Foto Profil Sekolah



Foto Profil MI Ma'arif Dondong  
Sumber: Dokumen Pribadi



Foto Profil SD Negeri Mangunan Baru  
Sumber: Dokumen Pribadi





Foto Profil SD Negeri 1 Bendungan  
Sumber: Dokumen Pribadi



Foto Profil SD Negeri 5 Bendungan  
Sumber: Dokumen Pribadi



Foto Profil SD Negeri 4 Bendungan  
Sumber: Dokumen Pribadi



Foto Profil SD Negeri 6 Bendungan  
Sumber: Dokumen Pribadi



Lampiran 7. Surat Keterangan dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
**SD NEGERI 5 BENDUNGAN**  
Alamat : Bendungan, Wates, Kulon Progo

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 304/KEC/II/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 5 Bendungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ SI Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk keperluan skripsi dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Februari 2013  
Kepala Sekolah SD Negeri 5 Bendungan

  
1208 197803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
**SD NEGERI 6 BENDUNGAN**  
Alamat : Bendungan, Wates, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 1A / SD GB / 0 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 6 Bendungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ S1 Penjaja  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

4 Februari 2013  
Kepala SD Negeri 6 Bendungan  
  
Dra. Kurniati  
NIP. 195590108 197803 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
**SD NEGERI 4 BENDUNGAN**  
Alamat : Bendungan, Wates, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 09/421/B.4/E/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 4 Bendungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ S1 Penjus  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Berastmua telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk keperluan skripsi dengan judul "Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 1 Februari 2013  
Kepala SD Negeri 4 Bendungan  
  
P. Sadarso  
NIP. 19600416 197912 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
**SD NEGERI MANGUNAN BARU**  
Alamat : Mangunan, Wates, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : ...*118/S.Ket/PAUD/D/2013*.....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mangunan Baru Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ S1 Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 4 Februari 2013  
Kepala SD Negeri Mangunan Baru  
  
Sulistiyono, S.Pd.  
NIP.19590911 198902 2 001

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO  
**MI MA'ARIF DONDONG**  
Alamat : Dondong, Wates, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 05/MI/DD/N/2013 .....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Ma'arif Dondong  
Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ SI Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk  
keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan  
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD  
dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



Wates, 4 Februari 2013  
Kepala MI Ma'arif Dondong

*[Signature]*  
H. Mulyem, S.Pd.I.  
NIP.19600709 198902 2 001

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO  
**MI NEGERI NGESTIHARJO**  
Alamat : Ngestiharjo, Wates, Kulon Progo

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : *Mi.12.102/ITLPO/09/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MI Negeri Ngestiharjo  
Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ SI Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk  
keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan  
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD  
dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Wates, 4 Februari 2013  
Kepala MI Negeri Ngestiharjo  
  
Rahmat Agus Salim, S.Ag.  
NIP. 19730811 199603 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
**SD NEGERI 1 BENDUNGAN**  
*Alamat : Bendungan, Wates, Kulon Progo*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 10/Ket/150/II/2013 .....

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bendungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Novi Ari Mardiansyah  
NIM : 10604227237  
Jurusan/Prodi : PGSD/ S1 Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah mengadakan penelitian pengambilan data di SD kami untuk keperluan skripsi dengan judul **"Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates Kulon Progo"**

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



4 Februari 2013  
Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bendungan

Supriatni, S.Pd.  
NIP.19600201 198201 2 001

Lampiran 8. Surat Ijin Penggunaan Instrumen

Hal : Permohonan Penggunaan Instrumen

Kepada

Yth. Ibu Agnes Kristini, S.Pd.Jas

Di tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon kepada ibu untuk berkenan memberikan ijin penggunaan instrumen penelitian berupa angket dari :

Nama Mahasiswa : Agnes Kristini

Nomor Mahasiswa : 07601247054

Program Studi : PKS PGSD Penjaskes

Angket tersebut akan kami gunakan untuk penelitian :

Judul Skripsi : Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar se-Gugus  
V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates  
Kulon Progo.

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Desember 2012  
Yang Menyatakan



Novi Ari Mardiansyah  
NIM. 10604227237



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Agnes Kristini, S.Pd.Jus

Mengjinkan instrumen penelitian saya berupa angket untuk digunakan oleh :

Nama Mahasiswa : Novi Ari Mardinsyah

Nomor Mahasiswa : 10604227237

Program Studi : PKS PGSD Penjaskes

Judul Skripsi : Persepsi Guru Kelas Terhadap Pendidikan  
Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah  
Dasar se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS  
Kecamatan Wates Kulon Progo.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 27 Desember 2012  
Yang Menyatakan



Agnes Kristini, S.Pd.Jus